



### Analisis Kinerja Pengelolaan Keuangan Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektivitas dan Rasio Pertumbuhan Pada Kantor Desa Limbur Merangin Kabupaten Merangin

Nur Asiah<sup>1</sup>, Addiarrahman<sup>2</sup>, Muthmainnah<sup>3</sup>

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

asianur1706@gmail.com<sup>1</sup>, addiarrahman@uinjambi.ac.id<sup>2</sup>, muthmainnah@uinjambi.ac.id<sup>3</sup>

#### Abstract

*This study aims to find out how Village Fund Finance is managed, to find out the factors that influence the effectiveness of Village Fund financial management, to find out how to manage Village Funds more effectively and to find out how well the financial performance of the Limbur Merangin Village Fund is, Merangin Regency. The type of research used is a type of qualitative and quantitative research (mixed method). Quantitative research because the data collected is in the form of figures from the financial reports of the Village Fund Allocation (ADD) on the Village Revenue and Expenditure Budget (APBDesa), while qualitative research is the process of inductively thinking processes related to the dynamics of the relationship between observed phenomena, and always use scientific logic. The results of the study show that in general the financial performance of the Limbur Merangin Village Government of Merangin Regency has been good in managing the finances of the Village Fund Budget. Where is the effectiveness ratio of the Limbur Merangin Village Fund during 2017-2022 in the effective category. This shows that the ability of the Limbur Merangin Village government to achieve the Village Fund target has been going well. The income growth ratio, the Village Fund's income growth fluctuates every year so that the financial performance of the Limbur Merangin Village government is not good in terms of managing the growth ratio.*

#### Kata Kunci:

Pengelolaan Kinerja Keuangan  
Rasio Efektivitas  
Rasio Pertumbuhan

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan Keuangan Dana Desa, untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan keuangan Dana Desa, untuk mengetahui upaya pengelolaan Dana Desa lebih efektif dan untuk mengetahui seberapa baik kinerja keuangan Dana Desa Limbur Merangin Kabupaten Merangin. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif dan kuantitatif (mixed method). Penelitian kuantitatif karena data yang dikumpulkan dalam bentuk angka-angka dari laporan keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa), sedangkan Penelitian kualitatif yaitu proses dari proses berfikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum kinerja keuangan Pemerintah Desa Limbur Merangin Kabupaten Merangin sudah baik dalam mengelola keuangan Anggaran Dana Desa. Dimana rasio efektivitas Dana Desa Limbur Merangin selama Tahun 2017-2022 berkategori sudah efektif. Hal ini menunjukkan kemampuan pemerintah Desa Limbur Merangin dalam mencapai target Dana Desa sudah berjalan dengan baik. Rasio pertumbuhan pendapatan, pertumbuhan pendapatan Dana Desa setiap tahun mengalami fluktuasi sehingga kinerja keuangan pemerintah Desa Limbur Merangin kurang baik dalam hal pengelolaan rasio pertumbuhan.

Corresponding Author:

Nur Asiah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

asianur1706@gmail.com

## 1. PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan desa sangat besar pengaruhnya terhadap nasib suatu desa karena mampu berkembang atau tidaknya, tergantung pada cara mengelola keuangannya, pengelolaan keuangan desa yang baik akan menunjukkan kinerja pemerintah desa yang baik pula.

Mengelola keuangan adalah tentang cara agar uang yang didapatkan saat ini dapat mencukupi segala kebutuhan yang diperlukan. Sedangkan merencanakan keuangan adalah tentang strategi mencapai tujuan keuangan di masa depan dengan kondisi keuangan yang dimiliki pada saat ini. Bagi umat Muslim yang ingin mengelola dan merencanakan keuangan sesuai dengan nilai-nilai Islam, Allah SWT telah memberikan caranya melalui firman-Nya di dalam al-Quran surat al-Isra ayat 26:

وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا

Artinya: Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.

Dana Desa (DD) merupakan bentuk hubungan keuangan antar tingkat pemerintahan, yaitu antara pemerintah kabupaten dengan pemerintah desa. Untuk membangun hubungan keuangan yang baik, perlu memahami otoritas pemerintah desa. Artinya, anggaran negara yang diberikan ke desa akan sepenuhnya dikhususkan untuk lembaga pembangunan dan akan memperkuat desa sebagai salah satu lembaga yang berkontribusi terhadap bentuk pemerintahan. Dana tersebut perlu digunakan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga Dana Desa (ADD) dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, penguatan dan pelaksanaan desa. Di masa depan, partisipasi masyarakat merupakan faktor yang berguna dalam mengelola ADD, namun kendalanya adalah kualitas bakat dan kurangnya pengawasan langsung dari masyarakat.

Pada masa sekarang ini muncul rasa ketidakpuasan dan ketidakpercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa dalam mengelola dan menjalankan keuangan desa ditambah lagi jumlah dana desa yang cukup besar yang dikelola oleh desa untuk membangun dan mengembangkan potensi yang ada di desa, hal tersebut yang membuat masyarakat kurang percaya terhadap pengelolaan dana desa ditambah lagi dengan adanya isu penggunaan dana desa yang tidak sesuai dengan apa yang direncanakan, kurangnya pertumbuhan dan perkembangan di Desa Limbur Merangin Kabupaten Merangin ini dan kemampuan perangkat desa dalam pemanfaatan teknologi juga masih kurang.

Untuk menciptakan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan keuangan dana desa diperlukan transparansi pengelolaan keuangan dana tersebut agar tidak terjadi kecurigaan masyarakat terhadap penggunaan dana desa tersebut perlu diterapkan standar dasar dalam pengelolaan keuangan dana desa mulai dari tahap persiapan sampai tahap pelaporan serta tanggung jawab atas pengelolaan keuangan dana tersebut.

Pada dasarnya untuk mengetahui seberapa efektif dan besarnya pengelolaan keuangan dana desa, maka perlu dilakukan analisis kinerja keuangan dana desa. Analisis kinerja keuangan sangat penting dan perlu dilakukan karena dapat menjadi salah pedoman yang dijadikan untuk melihat kekurangan serta menjadikan patokan perbaikan kinerja keuangan di masa yang akan datang, menunjukkan pencapaian target kinerja keuangan yang telah dilaksanakan, serta mengevaluasi kinerja keuangan, membantu pemerintah desa mengungkapkan dan memecahkan masalah yang ada.

Analisis kinerja keuangan dilakukan dengan membandingkan hasil yang diperoleh dari satu periode ke periode yang lainnya. Dalam hal ini, rasio yang digunakan oleh penulis di Desa Limbur Merangin Kabupaten Merangin yaitu Rasio Efektivitas dan Rasio Pertumbuhan, Rasio ini digunakan untuk memberikan gambaran perkembangan ekonomi 5 tahun terakhir (2017-2022).

**Tabel 1.1**  
**Anggaran Dana Desa Limbur Merangin**  
**Kabupaten Merangin 2017-2021**

Tahun	Anggaran Dana Desa	Realisasi Dana Desa	Selisih (Rp)	Persentase Pencapaian Anggaran (%)
2017	800.000.000,00	720.000.000,00	80.000.000,00	90,00%
2018	980.000.000,00	960.300.000,00	19.700.000,00	97,98%
2019	1.100.000.000,00	980.200.000,00	119.800.000,00	89,10%
2020	930.000.000,00	930.000.000,00	0	100%
2021	880.000.000,00	880.000.000,00	0	100%

2022	895.420.000,00	810.650.000,00	84.770.000,00	90,53 %
------	----------------	----------------	---------------	---------

Sumber : Wawancara Sekretaris Desa Limbur Merangin.

Dari tabel 1.1 diatas dapat diketahui bahwa jumlah setiap tahunnya Anggaran Dana Desa (DD) dan Realisasi Dana Desa (DD) di Desa Limbur Merangin Kabupaten Merangin selama kurun waktu 2017-2022 mengalami naik turun. Namun pada tahun 2019 terjadi peningkatan yang cukup drastis, hal ini karena pada tahun 2017 disebut dengan desa sangat tertinggal, pada tahun 2018 disebut dengan desa tertinggal, pada tahun 2020 disebut dengan desa berkembang, dan pada tahun 2020-2022 disebut dengan desa maju.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kinerja Pengelolaan Keuangan Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektivitas dan Rasio Pertumbuhan pada Kantor Desa Limbur Merangin Kabupaten Merangin”.

**a. Landasan Teori**

Manajemen merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan terhadap sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Untuk mencapai tujuannya, Perusahaan harus dapat mengendalikannya dan mengontrol kegiatan operasional diperusahaan dengan memanfaatkan pihak-pihak yang berada dalam perusahaan.

Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan mengatakan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

pengelolaan keuangan desa adalah kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan keuangan desa yang meliputi pendapatan, belanja, pembiayaan yang diatur dalam pengelolaan keuangan desa yang dapat dinilai dengan uang dengan periodisasi satu tahun anggaran.

Analisis rasio merupakan cara analisa dengan menggunakan perhitungan perbandingan dari data yang terdapat dalam pendapatan maupun realisasi. Pada umumnya perhitungan rasio-rasio data keuangan adalah guna menilai kinerja perkantoran di masa lalu, saat ini dan berbagai kemungkinannya di masa depan.

Untuk memperoleh gambaran tentang perkembangan keuangan sebuah perkantoran perlu diadakan analisa terhadap data keuangan desa dari kantor desa. Maka diperlukan adanya ukuran tertentu. Ukuran yang sering digunakan dalam analisa keuangan adalah rasio keuangan.

Jenis-jenis Rasio Keuangan:

1. Rasio Pertumbuhan

Rasio pertumbuhan (*growth Ratio*) adalah rasio untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam bersaing dengan perusahaan lain dalam industri yang sama.

Rasio pertumbuhan bermanfaat untuk mengetahui apakah pemerintah desa dalam tahun anggaran bersangkutan atau selama beberapa periode anggaran, kinerja anggarannya mengalami pertumbuhan pendapatan atau belanja secara positif atau negatif.

Rasio pertumbuhan (*Growth ratio*) mengukur seberapa besar kemampuan pemerintah daerah dalam mempertahankan dan meningkatkan keberhasilannya yang telah dicapai dari periode ke periode.

Rumus rasio pertumbuhan sebagai berikut :

$\text{Rasio Pertumbuhan Pendapatan} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan ADD } X_n - \text{Pendapatan } X_{n-1}}{\text{Realisasi Pendapatan ADD } X_{n-1}} \times 100\%$
$\text{Rasio Pertumbuhan Belanja} = \frac{\text{Realisasi Belanja ADD } X_n - \text{Belanja } X_{n-1}}{\text{Realisasi Belanja ADD } X_{n-1}} \times 100\%$

Keterangan :  $X_n$  = Tahun yang dihitung  
 $X_{n-1}$  = Tahun sebelumnya

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa rasio pertumbuhan menggambarkan kemampuan pemerintah desa dalam mempertahankan dan meningkatkan posisi ekonominya. Rasio pertumbuhan dikatakan baik, jika setiap tahunnya mengalami peningkatan.

Tingkat pertumbuhan pendapatan dan pertumbuhan diukur berdasarkan kriteria berikut ini:

Nilai Rasio	Kriteria
0% - 25%	Rendah
25% - 50%	Sedang
50% - 100%	Tinggi

2. Rasio Efektivitas

Efektivitas merupakan hubungan antara hasil yang dicapai dengan tujuan atau sasaran yang diharapkan. Sehingga, efektivitas merupakan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai, semakin besar kontribusi hasil terhadap harapan atau tujuan ataupun target dari suatu kegiatan maka semakin efektif suatu organisasi tersebut.

Efektivitas pengelolaan anggaran keuangan daerah dapat dihitung dengan menggunakan rasio perbandingan antara realisasi Anggaran Dana Desa (ADD) dengan target penerimaan ADD yang ditetapkan dalam APBD. Adapun rumus rasio efektivitas adalah :

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi ADD}}{\text{Anggaran ADI}} \times 100\%$$

**Tabel 2.1**  
**Penilaian Efektivitas**

Presentase Efektivitas	Kriteria Efektivitas
Diatas 100%	Sangat Efektif
90% - 100%	Efektif
80% - 90%	Cukup Efektif
60% - 80%	Kurang Efektif
Kurang dari 60%	Tidak Efektif

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa rasio efektivitas adalah menggambarkan kemampuan pemerintah desa dalam merealisasikan Anggaran Dana Desa (ADD) yang direncanakan dibandingkan dengan anggaran yang ditetapkan.

**b. Studi Relevan**

Pada penelitian yang dilakukan oleh Husnaeni Husain menunjukkan rasio pertumbuhan yang positif dengan rata-rata sebesar 78,46%. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Asiah yang menunjukkan pertumbuhan yang negatif dalam hal pengelolaan pertumbuhan pendapatan dan belanja Anggaran Dana Desa (ADD).

Pada penelitian yang dilakukan Nurul Anisa (2022) menunjukkan bahwa rasio efektivitasnya tergolong sangat efektif dengan rata-rata sebesar 188,408%. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Nur Asiah rasio efektivitasnya tergolong efektif dengan rata-rata 95,41%.

**c. Hipotesis**

- Berdasarkan permasalahan telah dikemukakan, hipotesis yang dihadapi kantor, sebagai berikut :
1. Semakin meningkatnya rasio efektivitas maka semakin baik kinerja keuangan dana desa.
  2. Semakin meningkatnya rasio pertumbuhan semakin baik kinerja keuangan dana desa.

**2. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dan kualitatif (Mixed Method). Penelitian kuantitatif karena data yang dikumpulkan dalam bentuk angka-angka dari laporan keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa), sedangkan Penelitian kualitatif yaitu proses dari proses berfikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif bertujuan mengembangkan konsep sensitivas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori di bawah (*grounded theory*) dan mengembangkan pemahaman akan satu maupun lebih dari fenomena yang dihadapi.

**3. Pembahasan**

a) Rasio Efektivitas

Laporan Anggaran Dana Desa (ADD) Kantor Desa Limbur Merangin Kabupaten Merangin menunjukkan bahwa anggaran Dana Desa (ADD) mengalami penurunan di tahun 2019 dan peningkatan terjadi tahun 2020-2021. Berdasarkan hasil perhitungan Rasio Efektivitas Dana Desa dapat diketahui bahwa Rasio Efektivitas Anggaran Dana Desa Kantor Desa Limbur Merangin Kabupaten Merangin sudah efektif. Efektivitas kinerja keuangan menunjukkan kemampuan pemerintah desa dalam merealisasikan Dana Desa

yang direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan berdasarkan potensi riil daerah. Rasio Efektivitas Dana Desa di Desa Limbur Merangin Kabupaten Merangin selama Tahun 2017-2021 menunjukkan bahwa kemampuan Pemerintah Desa Sumber Sari dalam merealisasikan Dana Desa sudah efektif karena nilai rasio efektivitasnya rata-rata 94,60%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan Desa Limbur Merangin Kabupaten Merangin tergolong baik dalam merealisasikan Anggaran Dana Desa yang telah direncanakan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Nurul Anisa (2022) yang melakukan penelitian di Kabupaten Luwu dijelaskan bahwa kinerja keuangan Daerah Kabupaten Luwu jika dilihat dari rasio efektivitasnya tergolong sangat efektif, karena rata-rata efektivitasnya diatas 100% yaitu 188,408%. Berbeda dengan hasil penelitian kinerja keuangan Anggaran Dana Desa (ADD) Kantor Desa Limbur Merangin Kabupaten Merangin, karena tergolong Efektif karena rata-rata efektivitasnya diatas 90% yaitu 94,60%.

Hal ini menunjukkan bahwa Kantor Desa Salubua Kabupaten Luwu lebih baik dalam pengelolaan rasio efektivitasnya dibandingkan dengan kantor Desa Limbur Merangin Kabupaten Merangin.

**b) Rasio Pertumbuhan**

Laporan keuangan Anggaran Dana Desa (ADD) kantor Desa Limbur Merangin Kabupaten Merangin menunjukkan bahwa Realisasi Pendapatan Anggaran Dana Desa (ADD) mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun 2017-2022. Berdasarkan perhitungan dari rasio pertumbuhan dapat diketahui bahwa rasio pertumbuhan pendapatan Anggaran Dana Desa (ADD) keuangan kantor Desa Limbur Merangin Kabupaten Merangin pada tahun 2018 sebesar 22,5%, mengalami penurunan di tahun 2019 yaitu 12,24%, dan tahun 2020-2021 kembali menurun yaitu (-15,45%) dan (-5,37%) dan mengalami peningkatan lagi ditahun 2022 kearah positif sebesar 1,75%.

Pertumbuhan pendapatan Anggaran Dana Desa (ADD) kantor Desa Limbur Merangin Kabupaten Merangin menunjukkan pertumbuhan yang positif dan negatif. Anggaran Dana Desa (ADD) yang tertinggi pada tahun 2018 sebesar 22,5% dan mengalami penurunan pada tahun 2019 yaitu sebesar 12,24%, kemudian mengalami kembali penurunan terendah pada tahun 2020 dan 2021 sebesar (-15,45%) dan (-5,37%) kemudian meningkat lagi ditahun 2022 sebesar 1,75%.

Laporan keuangan Anggaran Dana Desa (ADD) kantor Desa Limbur Merangin Kabupaten Merangin menunjukkan bahwa Realisasi Belanja Anggaran Dana Desa (ADD) mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun 2017-2022. Berdasarkan perhitungan dari Rasio Pertumbuhan dapat diketahui bahwa Rasio Pertumbuhan Belanja Anggaran Dana Desa (ADD) keuangan kantor Desa Limbur Merangin Kabupaten Merangin pada tahun 2018 sebesar 33,37% mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar 2,07% dan pada tahun 2020 dan 2021 mengalami penurunan kembali sebesar (-5,12%) dan (-5,37%) kemudian tahun 2022 mengalami penurunan lagi sebesar (-7,88%).

Pertumbuhan Belanja Anggaran Dana Desa (ADD) kantor Desa Limbur Merangin Kabupaten Merangin menunjukkan pertumbuhan yang positif dan negatif.

Menurut uraian hasil perhitungan pada rasio pertumbuhan Pendapatan Anggaran Dana Desa (ADD), kinerja keuangan Anggaran Dana Desa (ADD) kantor Desa Limbur Merangin Kabupaten Merangin tahun 2018-2022 tumbuh secara positif tetapi tergolong rendah karena kurang dari 50% yang rata-rata Pertumbuhannya sebesar 4,58%. Hasil perhitungan pada Rasio Pertumbuhan Belanja Anggaran Dana Desa (ADD) kantor Desa Limbur Merangin Kabupaten Merangin juga mengalami pertumbuhan secara negatif dari tahun 2018-2022 yang rata-ratanya sebesar (-43,57%).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Husnaeni Husain (2020) yang melakukan penelitian di Desa Baroko memiliki hasil penelitian yaitu kinerja pengelolaan keuangan desa yang baik karena pertumbuhannya berada pada posisi positif dari tahun 2016-2019. Berbeda dengan penelitian ini yang menunjukkan pertumbuhan yang negatif dalam hal pengelolaan pertumbuhan pendapatan dan belanja Anggaran Dana Desa (ADD), untuk itu pemerintah Desa Limbur Merangin Kabupaten Merangin perlu meniru kinerja yang telah dicapai pemerintah Desa Baroko.

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

**a) Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan pengelolaan Anggaran Dana Desa (ADD) kantor Desa Limbur Merangin Kabupaten Merangin dari tahun 2017-2021 sudah baik. Hal itu dapat dilihat dari hasil perhitungan Rasio Efektivitas dan Rasio Pertumbuhan sebagai berikut :

1. Pengelolaan keuangan dana desa meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan keuangan desa yang meliputi pendapatan, belanja, pembiayaan yang diatur dalam pengelolaan keuangan desa yang dapat dinilai dengan uang dengan periodisasi satu tahun anggaran.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan keuangan desa tersebut adalah kualitas sumber daya manusia yang di miliki oleh kepala desa dan perangkat desa itu sendiri yang rata-rata

pendidikan SMA sederajat dan pengalaman yang belum cukup. Selanjutnya kemampuan perangkat desa dalam pemanfaatan teknologi masih kurang.

3. Upaya pengelola Dana Desa lebih efektif dapat dilihat dari Kinerja keuangan Anggaran Dana Desa (ADD) kantor Desa Limbur Merangin Kabupaten Merangin jika dilihat dari rasio efektivitas dikategorikan Efektif, karena rata-rata mencapai 94,60%. Rinciannya adalah pada tahun 2017 sebesar 90,00%, tahun 2018 sebesar 97,98%, tahun 2019 sebesar 89,10%, tahun 2020 dan tahun 2021 meningkat menjadi 100% kemudian menurun ditahun 2022 sebesar 90,53%.
4. Kinerja keuangan Anggaran Dana Desa (ADD) kantor Desa Limbur Merangin Kabupaten Merangin jika dilihat dari Rasio Pertumbuhan tumbuh secara positif. Rata-rata rasio pertumbuhan pendapatan Anggaran Dana Desa (ADD) dari tahun 2018-2022 sebesar 4,58% bagus bila dibandingkan dengan rasio pertumbuhan belanja Anggaran Dana Desa (ADD) yang berada pada posisi negatif (-43,57%). Rincian rasio pertumbuhan pendapatan Anggaran Dana Desa (ADD) sebagai berikut : tahun 2018 sebesar 22,5%, tahun 2019 sebesar 12,24%, tahun 2020 sebesar (-15,45%), tahun 2021 (-5,37%), dan tahun 2022 1,75%. Rincian rasio pertumbuhan belanja Anggaran Dana Desa (ADD) sebagai berikut : tahun 2018 sebesar 33,37%, tahun 2019 sebesar 2,07%, tahun 2020 sebesar (-5,12%), tahun 2021 sebesar (-5,37%) dan tahun 2022 (-7,88).

#### b) Saran

1. Untuk Pemerintah Desa Limbur Merangin Kabupaten Merangin agar meningkatkan kinerja keuangan pemerintah desa melalui peningkatan realisasi Pendapatan dan Belanja Dana Desa agar dapat meningkatkan efektivitas dana desa. Selain itu pengelolaan pendapatan desa juga agar lebih diperhatikan sehingga keuangan desa akan lebih efektif. Pemerintah Desa Limbur Merangin Kabupaten Merangin juga diharapkan dapat mengelola Belanja Desa dengan lebih baik agar anggaran belanja desa dengan menggunakan sumber-sumber pendapatan desa akan lebih berimbang.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang sama diharapkan menggunakan lebih banyak rasio lagi sehingga hasil penelitiannya bisa lebih akurat. Selain itu juga penelitian ini hanya dilakukan pada salah satu kantor Desa di Kabupaten Merangin yaitu Kantor Desa Limbur Merangin. Diharapkan peneliti selanjutnya melakukan penelitian dilingkup yang lebih luas dari penelitian ini.

#### REFERENSI

- Anisa, Nurul. "Analisis Kinerja Keuangan Dana Desa Terhadap Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Efektivitas Program Pembangunan Desa (Studi Kasus Desa Salubua Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu)," 2022, 53.
- Apriliana, Riska. "Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Mewujudkan Good Governance," 2017, 34–56.
- Fathah, Rigel Nurul. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Penilaian Kinerja Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Gunung Kidul" 8 (2017): 36.
- Husain, Husnaeni. "Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Desa Baroko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang," 2020, hlm 62.
- Lili, Marselina Ara. "Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Masyarakat Di Desa Magmagan Karya Kecamatan Lumar," 2018, 6–10.
- Mutiha, Arthaingan H. "Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bogor Tahun Anggaran 2010-2014" 4 (2016): 110.
- Nurhayati. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Rokan Hulu" 4, no. 58 (2015).
- Rahmawati, Ni Ketut Erna, dan Wayan Putra. "Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten Sumbawa Tahun Anggaran 2010-2012" 15 (2016): 1779.
- Rohman, Fatchur. "Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Desa Di Kabupaten Jepara (Studi Kasus Pemerintah Desa Jambu)," 2019, 74.
- Ropa, Mega Oktavia. "Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan" 4 (2016): 741.
- Siswi Ramadhani, Dizzy Asrinda. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja APBDesa (Studi Kasus Pada Desa Bulak Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan)," 2019, 45.
- Supriati, Dwi. "Analisis Kinerja Keuangan Dana Desa Pada Kantor Desa Di Desa Sumber Sari Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar," 2021, 2.
- Wahyudi. "Analisis Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berdasarkan Rasio Pertumbuhan Dan Rasio Efektivitas Pada Kantor Desa Salohe," 2021, 1.
- Athoillah, A. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.
- Bakri. *Analisis Laporan Keuangan, Penilaian Kinerja Perusahaan dengan Pendekatan Rasio Keuangan*. Bandung: Cv. Media Sains Indonesia, 2022.

- Bawono, Icut Rangga, dan Erwin Setyadi. *Panduan Penggunaan dan Pengelolaan Desa*. Jakarta: Grasindo, 2019.
- Dewi, Septi Indah. *Pengelolaan Keuangan Desa*. Jawa Tengah: Desa Pustaka Indonesia, 2019.
- Erlangga. *Akuntansi Sektor Publik : Suatu Pengantar*. Jakarta: Anggota IKAPI, t.t.
- Hantono. *Konsep Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2018.
- Hutabarat, Dr. Francis. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. BANTEN: Anggota IKAPI, 2020.
- Irawati, Jeni. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Bandung: Cv. Media Sains Indonesia, 2021.
- Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Kariyoto. *Analisa Laporan Keuangan*. Malang: UBMedia, 2017.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Kusumastuti, Adhi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2020.
- Mahsun, Mohammad. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: BPFE, 2016.
- Novianto, Dwi. *Tepat Guna Pengelolaan Keuangan Desa*. Kalimantan Barat: CV DERWATI PRESS, 2019.
- Raharjo, Muhammad Mu'iz. *Pengelolaan Dana Desa*. Jakarta: Bumi Aksara, 2020.
- Raprayogha, Rusdi. *Pengantar Ilmu Manajemen*. Serang Banten: Sada Kurnia Pustaka, 2022.
- Roflin, Eddy. *Populasi, Sampel, Variabel*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021.
- Siagian, Valentine. *Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, Cv, 2017.
- Sujarweni, V. Wiratna. *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2017.
- Suriani, Seri. *Analisis Laporan Keuangan, Kinerja Manajemen dan Prospek*. Yayasan Kita Menulis: IKAPI, 2022.
- Welhelmina, Mesri. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik, Teori dan Aplikasi*. Bandung: Cv. Media Sains Indonesia, 2022.